

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Maret 2025

### ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual posisi Maret 2025 sebesar 153.44%. LCR Bank Jatim Individual dengan UUS dan Bank NTB Syariah sebesar 163.07%, dibanding posisi Februari 2025 (160.06%), LCR mengalami kenaikan secara mtm.
  - a. Total HQLA (dengan UUS dan Bank NTB Syariah) mengalami penurunan sebesar 17.41% / Rp 4.91 T secara mtm, yakni penurunan dari komponen HQLA Level 1 yakni komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dan Level 2A.
  - b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan, sebesar 18.93%, lebih besar dibanding penurunan HQLA. Penurunan tersebut sebagai dampak dari komponen dana korporasi, dengan rincian sebagai berikut:
    - Pendanaan Korporasi turun sebesar 10.15%
    - Perorangan turun sebesar 3.00%
2. LCR Bank Individual Triwulanan Maret 2025 sebesar 145.75%, turun dari posisi Desember 2024 yang sebesar 194.18%
3. HQLA Bank Jatim Gabungan dengan Bank NTBS sebelum haircut sebesar Rp 23.40 T dan per Maret 2025 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia.
3. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil (Giro, Tabungan dan Deposito retail), dengan menysasar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank pada posisi lancar.